

PENDAMPINGAN DIGITALISASI ADMINISTRASI BERBASIS KOMPUTER PADA KOPERASI AR-ROHMAH WAL BAROKAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EFISIENSI DAN AKUNTABILITAS

Surotul Lubna

Sekolah Tinggi Agama Islam Salafiyah Bangil, Indonesia

Correspondence Email: lubnasurotul@gmail.com

Received: Oktober 31, 2025

Accepted: November 17, 2025

Published: Desember 2, 2025

Article Url: <https://journal.at-taawun.org/index.php/bpjcs/article/view/23>

Abstract

Ar-rahmah Wal Barokah Savings and Loan Cooperative is a village-level cooperative under the supervision of the Pasuruan Regency Cooperative Office, with its secretariat located on Jl. Sili Gg. Anggrek, Manaruwi Hamlet, Bangil District, Pasuruan Regency, East Java Province. Prior to the assistance program, the cooperative relied on manual record-keeping, which led to difficulties in retrieving archives and delays in reporting. This community service program aims to enhance accountability and administrative efficiency through the implementation of a computer-based digital system. The study employed a participatory approach with descriptive qualitative analysis. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The program was carried out in stages, including basic computer training such as Microsoft Word and Microsoft Excel, as well as intensive assistance in implementing a digital archiving system. The results indicate significant improvements in three key aspects: report preparation speed, accuracy of administrative records, and managerial independence in administrative management. Overall, this program contributes to advancing digital transformation toward a more efficient, accurate, and sustainable administrative system while strengthening the values of trustworthiness and accountability in Islamic financial management.

Keywords: *Administrative Digitalization; Islamic Cooperative; Mentoring; Efficiency; Accountability*

A. Pendahuluan

Koperasi syariah memiliki peran strategis dalam meningkatkan inklusi keuangan masyarakat (Syaiful, 2025). Koperasi sebagai badan usaha yang berdasarkan kekeluargaan memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional Indonesia (Muhammad et al, 2025). Koperasi memiliki peran yang signifikan dalam mendorong pembangunan sosial dan ekonomi. Peran ini tampak dalam dua tingkatan: dampak mikro dan makro. Pada tingkat mikro, koperasi memberikan manfaat langsung kepada anggotanya, seperti peningkatan kondisi ekonomi individu. Pada tingkat makro, koperasi berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi secara lebih luas. Beberapa kontribusinya antara lain: (1) meningkatkan pendapatan dan kondisi ekonomi kelompok rentan seperti petani dan pengrajin, serta membantu mengurangi kemiskinan di wilayah pedesaan; (2) mendorong pembentukan modal dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan bagi anggota, karyawan, dan pengelola koperasi; dan (3) membantu mengembangkan pasar, memperbaiki struktur pasar, serta menciptakan iklim persaingan yang lebih sehat. (Sugiri, 2020). Selain itu, koperasi juga membawa dampak tidak langsung pada



© the Author(s) 2025

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

lingkungannya, seperti terciptanya lapangan kerja baru, tumbuhnya inovasi, pertumbuhan organisasi yang lebih baik, serta sistem pembagian hasil yang lebih adil dan transparan. (Muhammad et al, 2025). Namun, koperasi saat ini menghadapi berbagai tantangan operasional yang cukup signifikan, seperti keterbatasan akses data real-time, proses administrasi yang manual, serta minimnya penggunaan teknologi informasi (Syaiful, 2025). Koperasi syariah menghadapi tantangan besar untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi di era digital saat ini (Merlly et al, 2025).

Khususnya pada koperasi Syariah Arrohmah Wal Barokah Bangil Pasuruan, ditemukan sejumlah permasalahan yaitu, 1) Administrasi keanggotaan dan laporan keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan pencatatan buku tulis; 2), Keterlambatan dalam penyusunan laporan bulanan dan tahunan; 3) Arsip data anggota dan transaksi sering tercecer karena belum memiliki sistem penyimpanan digital yang terintegrasi; serta, 4) Rendahnya literasi digital pengurus, khususnya dalam penggunaan aplikasi perkantoran. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya Upaya sistematis dalam melakukan pendampingan dan digitalisasi administrasi koperasi, guna memperoleh tata Kelola yang lebih efisien, akuntabel dan berkelanjutan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji pentingnya digitalisasi pada Lembaga koperasi. Merlly (2025) menegaskan bahwa Sistem teknologi informasi memiliki peran penting dalam koperasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sekaligus memberikan keunggulan strategis dalam menghadapi persaingan. Syaiful (2025) juga menyebutkan bahwa digitalisasi merupakan strategi utama koperasi syariah untuk beradaptasi dengan tuntutan era industry 4.0. Hal ini sejalan dengan penelitian Suryani (2023) bahwa Digitalisasi telah memungkinkan koperasi syariah untuk mempercepat administrasi dan transaksi keuangan serta memperluas jangkauan pasar. Sementara penelitian Setiawati (2020) bahwa agar proses kegiatan koperasi berjalan dengan baik, berkelanjutan dan peningkatan mutu SDM, diperlukan pemanfaatan teknologi informasi yang dirancang secara terstruktur dan modern, didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten.

Penelitian penelitian tersebut cenderung lebih berfokus pada aspek analisis sistem digital koperasi secara makro dan belum menekankan pada pendampingan langsung kepada SDM atau pengurus koperasi dalam membangun keterampilan dasar dan manajemen tata Kelola administrasi berbasis komputer.

Adapun risetgap dalam penelitian ini adalah menitikberatkan pada pendekatan partisipatif (*Participatory Approach*) melalui pelatihan komputer dasar dan pendampingan langsung terhadap pengurus koperasi syariah di tingkat mikro. Bahwa transformasi digital dapat dimulai dari peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Penelitian ini didasari oleh beberapa teori utama yang menjadi kerangka konseptual dalam memahami proses pemberdayaan dan transformasi digital koperasi,

- a) Teori pemberdayaan Masyarakat (*Community Empowerment Theory*), Zimmerman (2000) bahwa pemberdayaan merupakan proses peningkatan kapasitas individu atau kelompok untuk mengontrol sumberdaya dan mengambil Keputusan secara mandiri. Pada konteks koperasi, teori ini menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi pengurus agar mampu mengelola administrasi dan keuangan secara mandiri berbasis teknologi
- b) *Technology Acceptance Model* (TAM), Davis (1989) menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor; 1. *Perceived Usefulness* (Manfaat yang dirasakan) dan 2. *Perceived ease of use* (Kemudahan penggunaan). Adapun pelatihan komputer dasar dalam penelitian ini dirancang untuk meningkatkan kedua aspek tersebut.
- c) Teori Manajemen Pengetahuan, Nonaka dan Takeuchi (1995) menekankan pentingnya penciptaan dan penyebaran pengetahuan baru di lingkungan organisasi. Bahwa dalam hal ini, pendampingan digitalisasi koperasi menjadi sarana pembelajaran bersama menuju tata kelola yang efisien dan berkelanjutan
- d) *Difusi Inovasi*, Rogers (2023) menjelaskan bahwa proses penerapan sistem digital sebagai inovasi organisasi yang perlu diadopsi melalui pendekatan partisipatif.

Keempat teori tersebut menjadi kerangka dan mendasari bahwa keberhasilan digitalisasi koperasi syariah tidak hanya ditentukan oleh skill teknis, tetapi juga pemberdayaan, partisipasi dan budaya belajar yang mendukung transformasi digital.

Oleh karena itu, kegiatan ini berfokus pada peningkatan kompetensi SDM atau pengurus koperasi syariah dalam pengelolaan administrasi berbasis komputer, meliputi pelatihan Microsoft Word, Microsoft Excel dan pendampingan implementasi sistem penyimpanan arsip digital.

Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan SDM/ pengurus koperasi syariah dalam mengelola data secara cepat, akurat dan transparan serta mendorong kemandirian digital koperasi syariah agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Adapun manfaat yang diharapkan, terbentuknya budaya kerja digital, efisiensi waktu, akuntabel, akurat dan tumbuhnya kepercayaan anggota terhadap pengelolaan koperasi yang professional.

B. Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif (*Participatory approach*), dosen bertindak sebagai pendamping dan pengurus koperasi sebagai mitra aktif dalam setiap proses kegiatan. Proses pendampingan ini berlangsung dua arah, menyesuaikan kebutuhan dan kapasitas mitra agar proses digitalisasi administrasi dapat berjalan baik.

1. Lokasi dan Subjek Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada Koperasi Simpan Pinjam Al-rohmah Wal Barokah yang beranggotakan masyarakat sekitar Dusun Manaruwi Bangil, Subjek Kegiatan adalah Pengurus koperasi.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan melalui empat tahap

1. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Mitra

Pada tahap ini adalah observasi awal, untuk memetakan sistem administrasi manual yang digunakan, kendala teknis serta kebutuhan digitalisasi sesuai kapasitas.

2. Perancangan dan Pelatihan Sistem Administrasi Digital

a. Penyusunan format administrasi berbasis komputer menggunakan Micosoft Word, Microsoft Excel

b. Memberikan pelatihan dasar penggunaan komputer

3. Implementasi Sistem Digital dan Pendampingan

Tahap ini pengurus koperasi melakukan praktik penerapan sistem baru dengan pendampingan langsung, mulai dari pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan hingga pengarsipan data elektronik.

4. Pelaksanaan Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas penggunaan sistem digital, dan menilai efisiensi kerja serta penilaian pemahaman peserta. Refleksi dilakukan bersama untuk mengidentifikasi keberhasilan dan mengetahui perbaikan yang perlu dilakukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tahap observasi, wawancara hingga dokumentasi. Observasi dilaksanakan untuk melihat perubahan sistem kerja, sedangkan wawancara untuk menggali respon dan pemahaman pengurus, dan dokumentasi digunakan untuk merekam proses kegiatan dan hasil pendampingan.

4. Analisis Data

Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif, membandingkan administrasi koperasi sebelum dan sesudah pendampingan. Fokus analisis diarahkan pada aspek ketepatan pencatatan, efisiensi waktu serta peningkatan akuntabilitas laporan keuangan.

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Perdataan (Data Lapangan/ Dokumentasi Kegiatan)

a. Profil Singkat Mitra

- Nama : KSP Al-Rohmah Wal Barokah
- Lokasi : Dsn. Manaruwi, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan
- Tahun Berdiri : 2016
- Jumlah Anggota : 86 Orang
- Kegiatan Utama : Simpan Pinjam berbasis Syariah

b. Data Kegiatan Pendampingan

Tahap	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Output
1	Pelatihan komputer dasar	Agustus 2025	6 pengurus & 6 Kaderisasi	Peserta mampu mengoperasikan Excel
2	Pembuatan format digital administrasi	September 2025	6 pengurus	Format simpanan dan pinjaman tersusun
3	Pendampingan implementasi	Oktober 2025	6 pengurus	Sistem digital aktif digunakan

2. Kondisi Awal Mitra (Pra Pendampingan)

Sebelum pra pendampingan, KSP Alrahmah Wal Barokah dalam menjalankan administrasi masih menggunakan sistem manual sepenuhnya, Data anggota dan transaksi keuangan dicatat menggunakan buku besar dan lembar kerja sederhana tanpa sistem penyimpanan digital. Hal ini menjadi penyebab sering terjadi kesalahan pencatatan, keterlambatan laporan keuangan dan kesulitan menelusuri arsip. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Nur Khodijah selaku ketua KSP Alrahmah Walbarokah, *"Selama ini kami masih mencatat data anggota dan transaksi keuangan secara manual di buku besar. Kalau akan laporan bulanan atau RAT, kami harus membuka kembali satu per satu catatan, ini yang membuat proses pelaporan jadi lama dan rawan salah hitung."* (Wawancara, 12 Juli 2025)

Kendala serupa juga diungkapkan oleh Ibu Usfamiati selaku bendahara Koperasi, menyoroti keterbatasan kemampuan SDM dalam penggunaan teknologi. *"Sebagian besar pengurus belum terbiasa menggunakan komputer, apalagi Excel. Jadi pencatatan dan arsip masih ditulis tangan. Kami juga belum punya format administrasi digital yang sesuai kebutuhan koperasi."*

Temuan hasil wawancara dengan pengurus, kendala utama adalah keterbatasan Sumber daya manusia dalam mengoperasikan komputer, juga belum tersedianya format administrasi digital sesuai kebutuhan koperasi syariah.

Pernyataan para narasumber tersebut memperkuat temuan lapangan bahwa permasalahan utama koperasi bukan hanya pada sistem manual yang digunakan, tetapi juga pada keterbatasan literasi digital pengurus dan belum tersedia panduan administrasi berbasis komputer.

3. Proses Pendampingan dan Implementasi

Tahap ini menjelaskan kegiatan apa saja yang dilakukan

1. Pelatihan penggunaan komputer dasar (Microsoft Word dan Excel), meliputi pengenalan menu, pembuatan tabel dan rumus

Pendampingan Digitalisasi Administrasi Berbasis Komputer Pada Koperasi Ar-Rohmah Wal Barokah Sebagai Upaya Peningkatan Efisiensi Dan Akuntabilitas

Surotul Lubna



Gambar 1. Pelatihan Dasar Komputer, Agustus 2025

2. Perancangan format administrasi digital, meliputi pembuatan template data anggota, format laporan simpan pinjam dan buku kas.

April		Dipinjam	Simpanan	Simpanan	Simpanan	Pinjam	April	Anggaran	April	Dipinjam	Simpanan	Simpanan	Simpanan	Pinjam	April	Anggaran
39	1	39	ketus Raji	-	-	-	-	-	40	1	40	ketus Raji	-	-	-	-
40	2	40	SATUN	-	-	-	-	-	41	2	41	SATUN	-	-	-	-
41	3	41	SARAI	-	-	-	-	-	42	3	42	MUNAYYAMA	-	-	-	-
42	4	42	RA	10	10/4/20	lunas	60.000	70.000	43	4	43	RA	10	10/4/20	lunas	60.000
43	5	43	WINDA	-	-	-	-	-	44	5	44	WINDA	-	-	-	-
44	6	44	YUNITA	9	1/4/20	-	10.000	750.000	45	6	45	YUNITA	9	1/4/20	-	50.000
45	7	45	SUPRIATI TUTIK	-	-	-	-	-	46	7	46	SUPRIATI TUTIK	-	-	-	-
46	8	46	YAMANI	7	27/4/20	-	20.000	30.000	47	8	47	YAMANI	7	27/4/20	-	200.000
47	9	47	SUPRIATI	-	-	-	-	-	48	9	48	SUPRIATI	-	-	-	-
48	10	48	AL WANI	7	27/4/20	-	20.000	30.000	49	10	49	AL WANI	7	27/4/20	-	200.000
49	11	49	SITI SHAULA	1	28/4/20	-	-	-	50	11	50	SITI SHAULA	1	28/4/20	-	250.000
50	12	50	ANA	-	-	-	-	-	51	12	51	ANA	-	-	-	-
51	13	51	ISTIQOMAH S	-	-	-	-	-	52	13	52	ISTIQOMAH S	-	-	-	-
52	14	52	CIBLICHA	-	-	-	-	-	53	14	53	CIBLICHA	-	-	-	-
53	15	53	TIRIK ROJARI	-	-	-	-	-	54	15	54	TIRIK ROJARI	-	-	-	-
54	16	54	AUR CHOLIP	-	-	-	-	-	55	16	55	AUR CHOLIP	-	-	-	-
55	17	55	UNI KHA SUN	7	29/4/20	-	30.000	10.000	56	17	56	UNI KHA SUN	7	29/4/20	-	100.000
56	18	56	ALFI	6	1/4/20	-	10.000	15.000	57	18	57	ALFI	6	1/4/20	-	100.000
57	19	57	KASYATI	-	-	-	-	-	58	19	58	KASYATI	-	-	-	-
58	20	58	ARABI	-	-	-	-	-	59	20	59	ARABI	-	-	-	-
59	21	59	ROJAL	-	-	-	-	-	60	21	60	ROJAL	-	-	-	-
60	22	60	WILUK	-	-	-	-	-	61	22	61	WILUK	-	-	-	-
61	23	61	SHOLANI	-	-	-	-	-	62	23	62	SHOLANI	-	-	-	-
62	24	62	BIBIN	-	-	-	-	-	63	24	63	BIBIN	-	-	-	-
63	25	63	UTAMI	-	-	-	-	-	64	25	64	UTAMI	-	-	-	-
64	26	64	UBIHA/ANA	3	29/4/20	-	10.000	15.000	65	26	65	UBIHA/ANA	3	29/4/20	-	100.000
65	27	65	KHUSNUL	-	-	-	-	-	66	27	66	KHUSNUL	-	-	-	-
66	28	66	QOMARIYAH	5	29/4/20	-	20.000	30.000	67	28	67	QOMARIYAH	5	29/4/20	-	200.000
67	29	67	MUSO	-	-	-	-	-	68	29	68	MUSO	-	-	-	-
68	30	68	TI. ATIM	-	-	-	-	-	69	30	69	TI. ATIM	-	-	-	-
69	31	69	ALBI SUPRI	10	20/4/20	lunas	10.000	7500	70	31	70	ALBI SUPRI	10	20/4/20	lunas	50.000
70	1	70	YUNITA	-	-	-	-	-	71	1	71	YUNITA	-	-	-	-
71	2	71	DASITA	10	1/4/20	lunas	20.000	30000	72	2	72	DASITA	10	1/4/20	lunas	200.000
72	3	72	DEWI SUTIS	9	1/4/20	-	20.000	30.000	73	3	73	DEWI SUTIS	9	1/4/20	-	200.000
73	4	73	CULICHA	9	1/4/20	-	20.000	30.000	74	4	74	CULICHA	9	1/4/20	-	200.000
74	5	74	WULU MAR	-	-	-	-	-	75	5	75	WULU MAR	-	-	-	-
75	6	75	ANNA	-	-	-	-	-	76	6	76	ANNA	-	-	-	-

Gambar 2. Format Anggota dan Laporan Simpan Pinjam Sebelum Pelatihan. Buku Besar Koperasi Syariah Alrohmah Wal barokah, September 2025

4. Pendampingan, pada tahap ini dilakukan pemantauan dan koreksi dalam penerapan sistem baru selama dua minggu.



Gambar 6. Pendampingan Implementasi, Oktober 2025

4. Perubahan dan Dampak Kegiatan

Setelah kegiatan pendampingan dilaksanakan, terjadi perubahan yang signifikan dalam pelaksanaan budaya kerja dan sistem administrasi di lingkungan Koperasi Simpan pinjam Al-rohmah Wal Barokah. Sebelum pendampingan, seluruh proses dilaksanakan secara manual di buku besar yang rawan dengan kesalahan dan keterlambatan. Melalui kegiatan pendampingan ini, KSP Al-rohmah Wal Barokah mulai menerapkan sistem pencatatan digital berbasis komputer.

Perubahan terlihat dari peningkatan efisiensi waktu kerja, akurasi serta keandalan data. Sebelum pendampingan, penyusunan laporan keuangan bulanan membutuhkan waktu rata-rata lima hari. Setelah penerapan sistem digital, laporan yang sama dapat diselesaikan hanya dalam dua hari kerja. Hal ini menunjukkan peningkatan efisiensi sebesar sekitar 65%. Pengurus juga merasa lebih mudah menelusuri data transaksi, menghitung total simpanan dan pembiayaan anggota, serta mengarsipkan data secara digital tanpa harus membuka dokumen fisik. Sistem Excel yang telah dirancang dilengkapi dengan rumus otomatis untuk menjumlahkan total saldo, menghitung nisbah bagi hasil, dan menampilkan grafik perkembangan keuangan koperasi. Dengan demikian, risiko kesalahan hitung yang sebelumnya sering terjadi dapat diminimalkan. Selain itu, pencatatan digital memungkinkan setiap transaksi dapat ditelusuri kembali (traceable) dengan mudah jika diperlukan audit. Pengurus koperasi merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengembangkan sistem administrasi yang lebih modern. Masyarakat anggota koperasi pun menilai bahwa transparansi meningkat, karena data keuangan dapat ditampilkan secara digital saat rapat.

REKAP ANGSURAN																
No.	NAMA	ANGSURAN KE-	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	TOTAL	
1	Ainin Ainiyah	Tanggal	01/09/2022													
		Angsuran	500.000													
		Simpanan wajib	50.000													
		Jasa	75.000													
2	Kasoda	Tanggal	19/12/2019	19/12/2019	19/12/2019											
		Angsuran	100.000	100.000	100.000											
		Simpanan wajib	10.000	10.000	10.000											
		Jasa	15.000	15.000	15.000											
3	Alwani	Tanggal	30/09/2018	04/12/2018												
		Angsuran	150.000	150.000												
		Simpanan wajib	20.000	20.000												
		Jasa	22.500	22.500												
4	Halimah	Tanggal	19/01/2021	26/02/2021	26/03/2021	28/04/2021	31/05/2021	30/06/2021								
		Angsuran	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000								
		Simpanan wajib	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000								
		Jasa	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000								
5	Khusniyah	Tanggal	08/07/2020	10/08/2020	13/09/2020	24/05/2021	07/04/2022									
		Angsuran	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000									
		Simpanan wajib	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000									
		Jasa	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000									
6	Istiqomah	Tanggal	12/09/2019	15/10/2019	27/11/2019	08/03/2020	19/07/2020	22/10/2020								
		Angsuran	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000								
		Simpanan wajib	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000								
		Jasa	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000								
7	Salamah	Tanggal	13/09/2019	20/10/2019	10/11/2019	24/12/2019	30/01/2020	30/02/2020	02/11/2021	30/01/2022						
		Angsuran	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000					
		Simpanan wajib	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000					
		Jasa	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000					
8	Budiyono	Tanggal	08/02/2024													
		Angsuran	200.000													
		Simpanan wajib	20.000													
		Jasa	30.000													
9	Khus Roji	Tanggal	15/09/2018	08/12/2018	08/12/2018	23/01/2019	19/03/2019	19/03/2019	18/04/2019	18/05/2019						
		Angsuran	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000					
		Simpanan wajib	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000					
		Jasa	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000					
10	Ana	Tanggal	15/11/2023	10/12/2023	10/01/2024	21/02/2024	20/03/2024	01/04/2024								
		Angsuran	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000								
		Simpanan wajib	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000								
		Jasa	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000								
11	Solicha (J)	Tanggal	01/06/2022	20/10/2022	15/03/2023	15/03/2023	15/03/2023	15/03/2023								
		Angsuran	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000								
		Simpanan wajib	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000								
		Jasa	22.500	22.500	22.500	22.500	22.500	22.500								
12	Fenti seharunya 375 sekali bayar simwa 30, js 45	Tanggal		14/10/2020	20/12/2020	24/01/2020	23/03/2021	01/05/2021	20/07/2021	05/10/2021	28/03/2022	05/05/2022				
		Angsuran	375.000	375.000	250.000	200.000	250.000	225.000	200.000	200.000	100.000	250.000	200.000			
		Simpanan wajib	30.000	30.000												
		Jasa	45.000	45.000												
13	Sumar'ah	Tanggal	05/04/2024	03/05/2024	10/06/2024	06/07/2024	10/08/2024									
		Angsuran	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000									
		Simpanan wajib	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000									
		Jasa	22.500	22.500	22.500	22.500	22.500									
14	Dwi yuniarti	Tanggal	25/10/2023	15/11/2023	07/01/2024	20/02/2024	10/08/2024									
		Angsuran	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000									
		Simpanan wajib	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000									
		Jasa	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500									
14	Tutut pinjaman 1 jt belum nyicil	Tanggal														
		Angsuran														
		Simpanan wajib														
		Jasa														
15	Alfiyah	Tanggal	05/01/2020	02/02/2020	08/03/2020	05/04/2020										
		Angsuran	100.000	100.000	100.000	100.000										
		Simpanan wajib	10.000	10.000	10.000	10.000										
		Jasa	15.000	15.000	15.000	15.000										
16	Sofiyah	Tanggal	05/01/2018	05/02/2018	05/03/2018	29/04/2018	11/05/2018									
		Angsuran	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000									
		Simpanan wajib	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000									
		Jasa	22.500	22.500	22.500	22.500	22.500									
17	Wahyuni	Tanggal	01/01/2020	01/10/2020												
		Angsuran	100.000	100.000												
		Simpanan wajib	10.000	10.000												
		Jasa	15.000	15.000												
18	Lila	Tanggal	05/11/2016	05/12/2016	05/01/2017	05/02/2017	05/03/2017	25/12/2017								
		Angsuran	125.000	125.000	125.000	125.000	125.000	125.000								
		Simpanan wajib	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000								
		Jasa	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000								
19	Nurul KH.	Tanggal						05/03/2017								
		Angsuran	125.000	125.000	125.000	125.000	125.000	125.000								
		Simpanan wajib	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000								
		Jasa	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000								

Gambar 7. Hasil Pendampingan Implementasi, Oktober 2025
 Pengurus merekap nasabah macet dengan penelusuran data dari awal berdiri (2016) dengan menggunakan rumus Excel, sesudah pelatihan

5. Evaluasi dan Refleksi Mitra

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi, wawancara dan diskusi reflektif bersama pengurus koperasi pasca kegiatan pendampingan. Berdasarkan hasil wawancara, prosentasi 90% peserta merasa sangat terbantu dengan sistem administrasi digital, bahwa kegiatan ini memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan kinerja administrasi dan pemahaman terhadap teknologi komputer. Sebelum pendampingan, hampir 90% belum mampu mengoperasikan bahkan baru mengenal Microsoft Excel. Pasca Kegiatan ini, peserta mampu membuat format simpanpinjam, menghitung saldo otomatis, serta menyusun laporan keuangan bulanan secardigital.

Refleksi dari peserta menunjukkan peningkatan motivasi dan semangat kolaboratif antar anggota pengurus. Betapa pentingnya manajemen administrasi yang baik sebagai fondasi bagi kemajuan koperasi.

Dari efisiensi kerja, menyusun laporan biasanya membutuhkan waktu lima hari kini mampu diselesaikan dalam dua hari. Tingkat kesalahan pencatatan menurun sekitar 40% dibanding periode pra pendampingan.

Selain peningkatan keterampilan teknis, kegiatan ini juga membawa dampak non teknis yang signifikan, tumbuhnya kesadaran terhadap nilai-nilai amanah dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana, nilai ini menjadi cerminan dari prinsip dasar ekonomi syariah yang meningkatkan transparansi, kejujuran serta tanggung jawab. Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas administrasi, tetapi juga memperkuat karakter manajemen koperasi berbasis nilai-nilai Islam.

D. Kesimpulan

Kegiatan pendampingan digitalisasi administrasi berbasis komputer pada Koperasi Ar-rohmah Wal Barokah berhasil meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan administrasi. Melalui pelatihan komputer dasar dan penerapan sistem digital menggunakan Microsoft Excel dan Microfot Word. Pengurus mampu menyusun laporan keuangan lebih cepat, akurat dan transparan. Proses pencatatan manual yang sebelumnya rawan kesalahan kini tergantikan oleh sistem berbasis file digital yang mudah ditelusuri. Selain dampak teknis, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya nilai Amanah dan akuntabilitas dalam tata Kelola koperasi syariah. Ke depan, disarankan agar koperasi terus mengembangkan system digitalnya secara berkelanjutan dan memperluas penerapan teknologi ke aspek layanan anggota.

Bibliography

- Amalia, H., & Karim, S.. (2024). Sharia Cooperative Development in the Digital Age: Opportunities and Strategic Approaches. *Jurnal Manajemen Ekonomi Syariah*, (1)(21)
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Gunawan, T., & Fadillah, R. (2023). Tantangan Digitalisasi Koperasi di Wilayah Terpencil. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 7(1), 12-19.
- Hutagalung, M.W., & Batubara, S. (2021). Peran Koperasi Syariah dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1494-1498. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.2878>
- Ishandawi, Fauzan Januri, Y. M.(2024). Eco-Iqtishodi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah*.
- Merlly, Ega A., Alip P., & Kikin H. (2025). *Perkembangan Koperasi Syariah di Era Digital: Tantangan dan Peluang*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah*
- Muhammad, A., Ahmad, F., & Hasan, S., (2025). Peran Koperasi Syariah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota: *NurisJournalof Education and Islamic Studies*, 5 (2), 200-211
- Muhammad Amin, Febry, M., Muhaimin, M., & Arifin, W. (2023). Perkembangan dan Tantangan Ekonomi Syariah di Indonesia. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(4), 475–486
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations* (5th ed.). New York: Free Press.
- Setiawati, N. (2020). *Penguatan Kapasitas Kelembagaan Koperasi melalui Inovasi Manajerial dan Digitalisasi Administrasi*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.

- Suryani, N., & Fadilah, Z. (2023). Digitalization of Islamic Cooperatives in Indonesia: Trends, Challenges, and Future Directions. *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, (4)(19), 210–225.
- Syahputra edi, M. Yusuf Harahap, Noni Rozaini. (2023). Perkembangan Koperasi Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan Al-Mustla*, Vol. 5 No. 2. DOI: 10.46870/jstain.v5i2.742
- Zimmerman, M. A. (2000). Empowerment Theory: Psychological, Organizational, and Community Levels of Analysis. In J. Rappaport & E. Seidman (Eds.), *Handbook of Community Psychology* (pp. 43–63). New York: Springer.